SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan
Volume 9, Nomor 3, Mei 2025, hal. 1543 – 1550
ISSN : 2614-5251 (print) | ISSN : 2614-526X (elektronik)

Outing class perpustakaan: strategi inovasi menumbuhkan minat baca dan sosial-emosional anak usia dini

Kusnadi[1], Sri Wahyuni[2], Mai Mudaiyahtul Latifah[2], Yanti[2], Aguslam[3], Muhammad Ridwan[4]

[1]Program Studi Teknik Informat Informatika Studi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia
[3]Program Studi Arsitektur, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia
[4]Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Indonesia

Penulis korespondensi : Kusnadi
E-mail : kusnadi@unukaltim.ac.id.

Diterima: 25 April 2025| Direvisi 15 Mei 2025| Disetujui: 18 Mei 2025 | Online: 21 Mei 2025
© Penulis 2025

Abstrak
Rendahnya minat baca pada anak usia dini dan pentingnya literasi di usia dini, yang berdampak pada perkembangan kognitif anak dan menuntut inovasi dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Metode *outing class* ke perpustakaan merupakan metode pendekatan inovatif dalam pembelajaran anak usia dini untuk menumbuhkan minat baca dan membangun budaya literasi sejak dini. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan literasi, menumbuhkan minat baca dan sosial-emosional di usia dini. Mitra dalam kegiatan ini yaitu PAUD Yaa Bunayya Palaran, Samarinda, Kaltim dengan jumlah guru 6 orang dan murid 40 orang. Kegiatan ini terdiri dari latihan dan praktik senam pagi, sosialisasi pengenalan perpustakaan, metode praktik dongeng untuk siswa mendengarkan cerita, praktik membaca bersama, serta latihan dan praktik mewarnai. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan observasi dan survei. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Sedangkan hasil survei yang dicapai ketika kunjungan ke perpustakaan membuat anak-anak merasa senang adalah dinyatakan 15% anak-anak cukup senang dan 85% anak-anak merasakan sangat senang. Dan keinginan berkunjung ke perpustakaan lagi, ada 20% anak-anak cukup ingin kembali dan 80% anak-anak sangat ingin kembali berkunjung. Kesimpulannya, *outing class* ke perpustakaan terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang memperkuat fondasi literasi anak usia dini, sekaligus menciptakan suasana belajar yang inspiratif, interaktif, dan menyenangkan.

Kata kunci: keluar kelas; pengabdian; perpustakaan.

Abstract
The low interest in reading in early childhood and the importance of literacy at an early age, which has an impact on children's cognitive development and demands innovation in learning methods to be more interesting and effective. The outing class method to the library is an innovative approach method in early childhood learning to foster interest in reading and build a literacy culture from an early age. The purpose of this activity is to provide literacy, and foster reading and social-emotional interest at an early age. The partners in this activity are PAUD Yaa Bunayya Palaran, Samarinda, East Kalimantan with 6 teachers and 40 students. This activity consists of morning exercises and exercises, socialization of library introductions, fairy tale methods for students to listen to stories, reading practices together, and coloring exercises and practices. Evaluation of activities is carried out by observation and survey. The results of the observation showed that the children were very enthusiastic and actively involved in every activity. Meanwhile, the results of the survey achieved when visiting the library made children feel happy were stated that 15% of children were quite happy and 85% of children felt very happy. And the desire to visit the library again, there are 20% of children who just want to go back and 80% of children really want to go back to visit. In conclusion, outing classes to the library have proven to be effective as

a learning strategy that strengthens the foundation of early childhood literacy, while creating an inspiring, interactive, and fun learning atmosphere.

Keywords: outing class; devotion; library.

PENDAHULUAN

Kegiatan *outing class* merupakan sarana pengembangan kemampuan interaksi sosial (Husna et al., 2024) serta emisional bagi anak (Subagja & Ma'mun, 2024) dan meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini (Dewi, 2022)). *Outing class* ke perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat baca dan literasi sejak dini bagi anak usia dini. Latar belakang kegiatan ini berakar dari rendahnya minat baca di kalangan anak usia dini telah menjadi perhatian banyak peneliti, seperti peneliti (Nurkhasyanah et al., 2024). Dan kebutuhan untuk memperkenalkan dunia literasi kepada anak-anak, yang merupakan fondasi penting dalam perkembangan kognitif mereka, diperlukan pendampingan kegiatan literasi (Primasari Wahyuni, 2023) dan peranan kerluarga dalam optimalisasi literasi bagi anak usia dini (Devianty & Sari, 2022). Bagi penyelenggara pendidikan, menyediakan pojok baca sebagai langkah awal (Hasibuan et al., 2024), dan berinovasi dalam metode pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan dalam belajar, contohnya kegiatan *outing class* ke perpustakaan yang dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi berbagai jenis buku dan memahami pentingnya membaca (Pujiati & Yulia Wulansari, 2023; Kaswati et al., 2024)

Literasi pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pengembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Menurut peneliti (Husnawati et al., 2022), literasi anak usia dini berperan penting dalam membangun minat membaca dan menulis yang dapat mendorong perkembangan bahasa serta kemampuan kognitif anak. Selain itu, peneliti (Az-Zahra, 2022), menunjukkan bahwa perpustakan dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Penelitian lain juga menekankan bahwa lingkungan literasi yang kaya dapat membantu anak dalam memahami huruf dan suara sebelum memasuki pendidikan formal (Hadianti et al., 2024).

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan literasi anak usia dini. Sebagai pusat informasi dan edukasi, perpustakaan menyediakan berbagai sumber daya seperti buku cerita, kegiatan mendongeng, dan program interaktif yang dirancang khusus untuk anak-anak. Perpustakaan menjadi wadah belajar yang efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mempersiapkan anak usia dini menghadapi pendidikan formal (Hadianti et al., 2024). Selain itu, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat yang menyenangkan bagi anak-anak (Endarti, 2022; Rahman, 2015), untuk bereksplorasi melalui aktivitas literasi seperti membaca buku bergambar atau mendengarkan dongeng (Endarti, 2022; Latifah et.al., 2024).

Optimalisasi perpustakaan untuk anak usia dini melibatkan penyediaan koleksi buku yang relevan dengan tahap perkembangan mereka. Buku-buku bergambar dengan cerita sederhana yang mendidik dapat menarik minat baca anak dan mendorong kreativitas serta imajinasi mereka. Selain itu, perpustakaan juga dapat mengintegrasikan aspek seni, musik, dan permainan dalam program literasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik (Misshuari & Masruri, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa pengenalan literasi melalui perpustakaan membantu meningkatkan minat baca anak sejak dini. Anak-anak yang terbiasa dengan buku cenderung memiliki minat baca yang lebih kuat di kemudian hari (Rinto et al., 2024). Perpustakaan juga memberikan ruang bagi anak-anak untuk berinteraksi sosial dengan teman sebaya, sehingga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional (Hadianti et al., 2024). Dalam konteks ini, perpustakaan menjadi tempat yang ideal untuk membangun budaya literasi pada anak (Sunanda et al., 2020; Latifah et al., 2024).

Di berbagai daerah, termasuk Samarinda, program literasi di perpustakaan telah melibatkan kunjungan sekolah-sekolah PAUD ke Perpustakaan Daerah. Kegiatan ini meliputi membaca buku bersama, mendongeng, dan aktivitas kreatif lainnya yang dirancang untuk menarik minat membaca

anak. Dengan pendekatan ini, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku tetapi juga pusat pembelajaran aktif bagi anak-anak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan *outing class* dapat secara signifikan meningkatkan minat baca anak. Misalnya, PAUD Salma mengadakan kunjungan ke Grahatama Pustaka pada tahun 2024 (https://skb.jogjakota.go.id/detail/index/36039), di mana anak-anak diperkenalkan dengan berbagai aktivitas seperti membaca nyaring (*read aloud*) dan mendengarkan dongeng, yang dirancang untuk meningkatkan minat baca mereka. Selain itu, kegiatan serupa dilakukan oleh TK LPM Hadimulyo di Metro, yang melibatkan *storytelling*, membaca mandiri, dan interaksi dengan pustakawan untuk mengenalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi yang menyenangkan (https://perpusarsip.metrokota.go.id/). Dan Sekolah KB Al Fatih Jiwanalan Kebumen mengadakan outing class ke Perpustakan Daerah Kota Kebumen. Menurut Kepala KB Al Fatih Jiwanalan Ibu Uswatun Khasanah tujuan kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi anak-anak, mengembangkan minat baca, dan menambah pengetahuan tentang lingkungan (https://www.siaranindonesia.com/baca/20241101/.html).

Kegiatan *outing class* juga melibatkan kunjungan ke ruang baca anak dan galeri edukasi, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi sekaligus kreativitas siswa melalui pengalaman langsung di perpustakaan. Penelitian lain mengungkapkan bahwa metode *outing class* tidak hanya menumbuhkan minat baca tetapi juga membantu perkembangan sosial-emosional anak usia dini melalui interaksi sosial selama kegiatan berlangsung.

Dari beberapa penelitian di atas, kami mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur beserta PAUD Yaa Bunayya Palaran mengadakan *outing class* ke Perpustakaan BPMP Kalimantan Timur pada hari Jum'at, 24 Januari 2025 dengan jumlah 40 murid dan 6 guru. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan literasi dan menumbuhkan minat baca buku dan sosial-emosional di usia dini. Harapannya dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang sering dihadapi seperti rendahnya minat baca di kalangan anak-anak usia dini. Banyak anak yang kurang terpapar dengan buku dan kegiatan membaca, sehingga mereka tidak terbiasa untuk menjadikan membaca sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari. Hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan bahasa dan kognitif mereka.

Melalui *outing class*, diharapkan anak-anak dapat merasakan pengalaman positif saat berinteraksi dengan buku dan lingkungan perpustakaan, serta meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap dunia literasi. Kegiatan *outing class* juga melibatkan kunjungan ke ruang baca anak dan galeri edukasi, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi sekaligus kreativitas siswa melalui pengalaman langsung di perpustakaan. Penelitian lain mengungkapkan bahwa metode *outing class* tidak hanya menumbuhkan minat baca tetapi juga membantu perkembangan sosial-emosional anak usia dini melalui interaksi sosial selama kegiatan berlangsung.

METODE

Rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai pada 5 Januari 2025 di Sekolah PAUD Yaa Bunayya Palaran Kota Samarinda, dengan jumlah guru sebanyak 6 orang dan murid sebanyak 40 orang. Kegiatan *outing class* ke Perpustakaan untuk anak-anak PAUD Yaa Bunayya dilaksanakan dalam tiga tahapan. Adapun metode akan dilaksanakan terdiri atas beberapa tahapan sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

Metode program PkM ini diawali dengan tahapan pra kegiatan, tahapan ini meliputi, melaksanakan rapat internal anggota mahasiswa KKN berjumlah 6 orang, rapat tersebut dihasilkan program kegiatan *outing class* ke Perpustakan bagi anak-anak PAUD. Kegiatan *outing class* ke Perpustakaan ini kemudian ditawarkan ke pihak Sekolah PAUD tersebut sebagai salah satu jawaban atas permasalahan tentang inovasi pembelajaran agar minat baca anak-anak meningkat dan menumbuhkan sosial emisional anak. Setelah pihak Sekolah PAUD Yaa Bunayya menyetujui, maka mengajukan perijinan ke Perpustakan BPMP Provinsi Kalimantan Timur. Selanjutnya tim PkM melakukan konsultasi dengan pihak sekolah dan pihak Perpustakaan untuk menentukan waktu

pelaksanaan *outing class* ke Perpustakan tersebut. Kemudian tim PkM melaksanakan rapat persiapan teknis kegiatan, mulai dari pemberangkatan ke Perpustakan sampai kembali lagi ke sekolahan.

Selanjutanya, tahapan pelaksanaan kegiatan *outing calss* yang pelaksanaanya pada hari Jum'at tanggal 24 Januari 2025 dan rangkaian kegiatannya meliputi; acara penyambutan kedatangan oleh pihak Perpustakan sekaligus sebagai pembukaan kegiatan *outing class* ke Perpustakaan. Kemudian rangkain lainnya diantaranya; *ice breaking* untuk anak-anak, latihan dan praktek senam pagi, sosialisasi pengenalan tentang keperpusatakaan, meode dongeng untuk siswa mendengerkan cerita, latihan dan praktik mewarnai, serta penutupan dengan diakhiri makan bersama. Tahapan kegiatan ini semuanya diserahkan ke pihak Perpustakaan, sedangkan dewan guru dan tim PkM membantu dalam teknik pengkondisian anak-anak.

Tahapan terakhir yaitu tahapan evaluasi kegiatan, tahapan ini meliputi obsevasi dan wawancara tentang manfaat dari kegiatan *outing class* kepada perwakilan anak-anak, survei kesemua anak-anak dan melakukan rapat evaluasi internal tim PkM untuk membuat laporan kegiatan

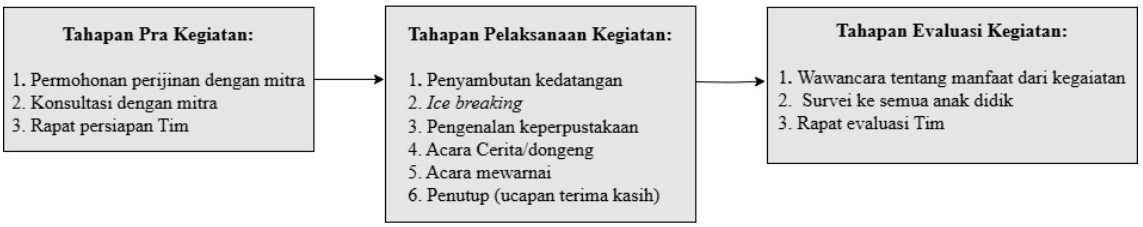

Gambar 1. Diagram Alir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Perpustakaan

Setelah acara penyambutan kedatangan, peserta didik melakukan aktivitas *ice breaking* senam aku anak Indonesia hebat, dilanjutkan pengenalan perpustakaan yang disampaikan oleh pengurus Perpustakaan. Tujuan pengenalan perpustakaan kepada anak-anak usia dini yaitu mengenalkan konsep perpustakaan, menumbuhkan minat baca, mengembangkan kemampuan literasi, mengajarkan tata tertib dan etika di perpustakaan dan meningkatkan rasa ingin tahu pada anak sejak dini. Dan diakhiri foto bersama dengan pengurus perpustakaan BPMP Provinsi Kalimantan Timur. Di setiap sesi acara anak-anak merasa sangat gembira dan sangat antusis sekali. Dekomuntasi pada Gambar 2. Foto bersama setelah sesi acara pengenalan tentang perpustakaan.

Gambar 2. Foto Bersama

Membaca Bersama dan Mendengarkan Cerita

Kegiatan selanjutnya, membaca bersama dan mendengarkan cerita atau *read aload* dengan judul buku "Satu Hari Mencari Kebaikan" yang dibacakan oleh kakak-kakak PKL dari SMK Muhammadiyah Loa Janan dan SMK Negeri 12 Samarinda. Kondisi anak-anak sangat antusias ketika membaca bersama

yang dipandu olek kakak dan mendengarkan cerita yang diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan spontan dari anak-anak dan pertanyan di sesi akhir acara. Sesi umpan balik pertanyaan ini bertujuan untuk menumbuhkembangankan kepercayaan diri pada anak. Adapun dekumentasi suasana pada sesi kegiatan ini dapat terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Dokumentasi Membaca Bersama dan Mendengarkan Cerita

Kegiatan Mewarnai

Masih ditempat yang sama, dilanjutan sesi kegiatan mewarnai. Tujuan kegiatan mewarnai bagi anak-anak yaitu dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, meningkatkan kreativitas dan imajinasi, melatih kosentrasi dan fokus, dan mengenalkan konsep warna. Sesi kegiatan ini diawali dengan dibentuknya kelompok-kelompok dan prakondisian dengan *ice breaking*. Kemudian anak-anak diarahkan untuk mengeluarkan peralatan mewarnai (alas dan pesil berwarna ataupun rayon), selanjutnya kakak-kakak PKL dan tim PkM bagikan kertas yang sudah ada gambarnya kepada anak-anak, dan anak-anak diajak untuk mewarnainya. Setelah kegiatan mewarnai selesai, anak-anak diajak bermain tebak kata dengan memanfaatkan *tools* yang ada dan dari karya mewarnai mereka. Dekumentasi anak-anak saat mewarnai dan hasil karyanya terlihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Kegiatan Mewarnai

Evaluasi Kegiatan

Dari awal sampai akhir kegiatan anak-anak Sekolah PAUD Yaa Bunayya yang hadir dalam kunjungan terlihat bergembira dan bersemangat dengan penuh antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di perpustakaan BPMP Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai evaluasi kegiatan ini, kami mewawancarai Kepala Sekolah dan perwakilan dari guru PAUD Yaa Bunayya Palaran tentang manfaat dari kegiatan PkM, survei kepada anak-anak, dan rapat evaluasi tim.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Yaa Bunayya Palaran yang bernama Ibu Rusnani, S.E. M.Pd menuturkan bahwa tujuan siswa PAUD Yaa Bunayya melakukan kunjungan ke Perpustakaan BPMP (Balai Penjaminan Mutu Pendidikan) adalah untuk mengenalkan dunia literasi

sejak dini, membangun kecintaan anak-anak terhadap buku, meningkatkan minat baca, serta memperluas wawasan mereka tentang berbagai jenis bacaan yang tersedia di perpustakaan. Kunjungan ini juga menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, di mana mereka dapat mengenal lingkungan belajar selain di sekolah (perpustakaan BPMP), memahami cara meminjam dan merawat buku, serta mendengarkan cerita menarik yang disampaikan oleh kakak-kakak PKL yang sekaligus belajar sebagai pustakawan. Dan harapnya dengan suasana yang interaktif dan penuh keceriaan, anak-anak diharapkan merasa nyaman dan termotivasi untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan yang menyenangkan sejak usia dini.

Dan hasil wawancara dari salah satu dewan guru pendamping, yaitu dengan sebutan Ustadzah Uni menyampaikan bahwa "*Outing class* di perpustakaan bagi anak usia dini merupakan pengalaman pembelajaran di luar ruangan yang sangat penting untuk menstimulasi perkembangan anak secara holistik terutama pada aspek perkembangan literasi yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang digunakan saat ini".

Evaluasi berupa tanggapan atau pernyataan dari 40 anak-anak terhadap kegiatan ini, dilakukan survei guna mengukur ketercapaian tujuan kegiatan dan dijadikan intikator dalam penilaian keberhasilan. Survei ditanyakan langsung kepada 40 anak, menggunakan skala *likert* 1-3 untuk jawaban (1) tidak senang, (2) cukup senang, dan (3) sangat senang. Adapun hasil survei yang diperoleh disajikan Gambar 5.

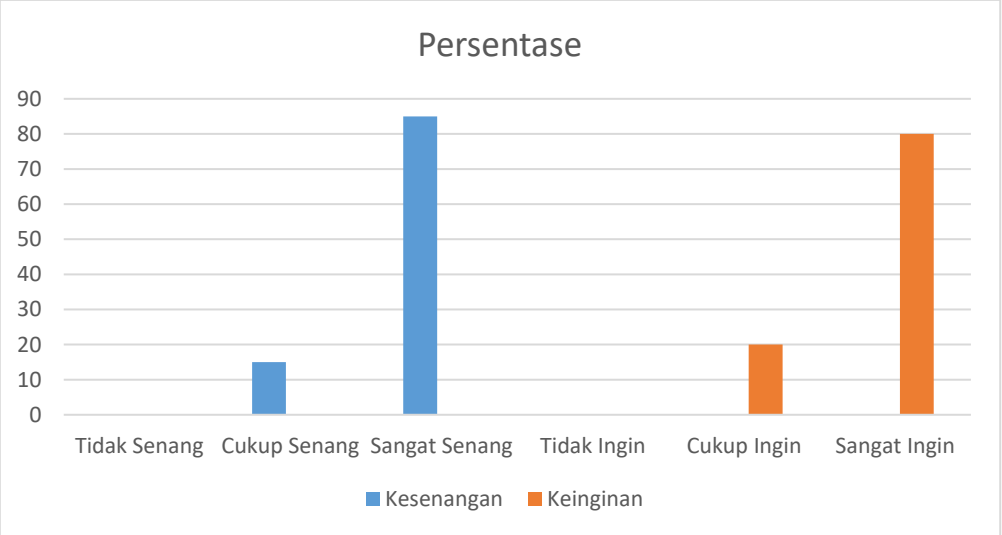

Gambar 5. Hasil Pernyataan Anak.

Berdasarkan Gambar 5, hasil survei menunjukkan bahwa untuk pertanyaan (1) "Apakah kegiatan kunjungan ke Perpustakaan membuat anak-anak merasa senang?", dengan jawaban; sejumlah 6 anak (15%) menyatakan cukup senang dan sejumlah 34 anak (85%) menyatakan sangat senang. Pertanyaan (2) "Jika kemudian hari berkunjung ke perpuskaan lagi, apakah anak-anak ada keinginan lagi? menggunakan skala *likert* 1-3 untuk jawaban (1) tidak ingin, (2) kucup ingin, dan (3) sangat ingin. Jawaban dari anak-anak; ada 20% (8 anak) menyatakan cukup ingin, dan ada 80% (32 anak-anak) menyatakan sangat ingin lagi berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil evaluasi keselurahan dapat disimpulkan; hasil wawancara menunjukkan bahwa kemanfaatan kegiatan ini sangat postif yang bisa menumbuhkan literasi, kognitif, sosial serta mengembangkan emosial positip bagi anak. Hasil survei, mayoritas anak menunjukkan respon sangat positif terhadap kegiatan kunjungan ke perpustakaan. Dan kegiatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan minat baca anak. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan secara berkala sebagai upaya berkelanjutan dalam menumbuhkan budaya literasi sejak dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *outing class* ke perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini, terutama dalam menumbuhkanliterasi dan minat baca sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan anak pada berbagai jenis buku, tetapi juga membangun kebiasaan membaca sebagai bagian dari aktivitas menyenangkan. Anak-anak diajak untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan perpustakaan, mengenal aturan dan etika di ruang baca, mendengarkan cerita, mewarnai, serta belajar bersosialisasi dengan teman sebaya. Selain meningkatkan kemampuan bahasa dan berpikir kritis, kegiatan ini juga merangsang kreativitas dan imajinasi anak. *Outing class* seperti ini menciptakan pengalaman belajar yang kontekstual, aktif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk terus mengintegrasikan *outing class* ke dalam proses pembelajaran sebagai metode yang efektif dan edukatif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur atas dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan PkM-KKN. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Sekolah PAUD Yaa Bunayya Palaran Samarinda dan Perpustakaan BPMP Provinsi Kalimantan Timur selaku mitra kegiatan, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerjasama yang sangat baik kepada kami selama menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga artikel ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, serta menjadi bagian dari kontribusi nyata kami dalam pembangunan daerah.

DAFTAR RUJUKAN

Az-Zahra, A. A. (2022). Pelayanan Perpustakaan Untuk Usia Dini dalam Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. *Libria: Library of UIN Ar-Raniry*, *14*(2), 197-214. http://dx.doi.org/10.22373/16811

Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, *10*(1), 51–54. https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i1.1655

Dewi, P. S. (2022). Implementasi pembelajaran outing class sebagai sarana pengembangan kemampuan interaksi sosial pada siswa autis di SLB Autis Laboratorium UM (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)

Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *2*(1), 23–28. https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990

Hadianti, A. N., Atiasih, Mukaromah, L., Awang, Z. B., & Zety Yusmira. (2024). Literasi Anak Usia Dini: Optimalisasi Penggunaan Perpustakaan Taman Kanak-Kanak. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 289–299.

Hasibuan, R. H., Laura, A., Kartika, & Selviyana. (2024). Pojok Baca sebagai Langkah Awal Menuju Literasi yang Kuat bagi Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, *7*(2), 79–85.

Husna, A. F., Amril, L. O., & Maryani, N. (2024). Implementasi Outing Class sebagai Sarana Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial pada Siswa Autis Di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, *3*(9), 10657–10675.

Husnawati, H., Italiana, F., Zariyatul, Z., & Budiarti, E. (2022). Upaya Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini dengan Perpustakaan Digital. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(6), 1717–1720. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.628

Kaswati, T., Tanto, O. D., & Kusumastuti, N. (2024). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak melalui Kegiatan Outing Class. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, *12*(1), 27. https://doi.org/10.25273/jcare.v12i1.19738.

Latifah, M. M., Samosir, F. T. ., & Sa'diyah, L. . (2024). Program layanan anak di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai upaya peningkatan literasi anak. Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 12(2), 201–213. https://doi.org/10.18592/pk.v12i2.14890.

Metro, PERPUSARSIP (2024), *Outing Class* TK LPM Hadimulyo: Mengenalkan Dunia Perpustakaan kepada Anak-anak. https://perpusarsip.metrokota.go.id/outing-class-tk-lpm-hadimulyo-mengenalkan-dunia-perpustakaan-kepada-anak-anak/). *Online* diakses tanggal 20 Maret 2025.

Misshuari, D. H., & Masruri, A. (2024). Layanan Referensi Sebagai Literasi Informasi Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi , TIK Ilmeu*, *8*(01), 29–38. http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/8737

Nurkhasyanah, A., Asriani, Apriloka, D. V., & Triani, L. (2024). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Bercerita Bergambar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini: Jurnal Anak Bangsa*, *3*(2), 235–246.

Primasari Wahyuni, F. J. (2023). Pendampingan Kegiatan Literasi Membaca Dan Penyediaan Pojok Baca Pada Anak-Anak Usia Dini Di Dusun Salam 1, Plumbon, Temon, Kulonprogo. In *Indonesian Journal Of Community Service* (Vol. 3, Issue 3, pp. 88–97).

Pujiati, A., & Yulia Wulansari, B. (2023). Implementing Character Values for Aud Through Activitieslocal Wisdom Outing Class At Edutourism Ndalem Kerto. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, *9*(2), 181–188.

Rahman, M. M. (2015). Mengaktifkan Perpustakaan Sekolah. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaaan*, 181–199.

Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *7*(2), 9–22. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i2.8839

Rinto, Latumeten, A. A. T., & Firdaus, W. A. (2024). Sosialisasi Upaya Peningkatan Minat Baca pada Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 020 Manggar Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *14*(1), 75–79.

Sanggar Kegiatan Bersama Jogyakarta (2024), Tingkatkan Minat Baca Sejak Dini, PAUD Salma *Outing Class* ke Perpustakaan (2024). Grhatama Pustaka, https://skb.jogjakota.go.id/detail/index/36039. *Online* diakses tanggal 20 Maret 2025.

Siaranindonesia.com, KEBUMEN. (2024). Asyikknya *Outing Class* KB Al Fatih Jiwanalan ke Disarpus Kebumen https://www.siaranindonesia.com/baca/20241101/asyikknya-outing-class-kb-al-fatih-jiwanalan-ke-disarpus-kebumen.html. *Online* diakses tanggal 20 Maret 2025.

Subagja, R., & Ma'mun, A. (2024). Perbandingan Minat Belajar Antara Indoor Class dan Outing Class pada Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Malang P2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, *12*(2), 234–244.

Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, *2*(2), 63–68. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842.